

CERITA DARI BAPAK H. KHOLIL TENTANG PEMANTAPAN Q H J

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا الذي كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله. اللهم أنت الأول فليس قبلك شيء وأنت الآخر فليس بعدك شيء وأنت الظاهر فليس فوقك شيء وأنت الباطن فليس دونك شيء. اقض عني الدين وأغنني من الفقر. آمين

Para bapak-bapak rekan-rekan generasi penerus yang kami hormati dan kami cintai Alkamdullillahi robbil alamin segala puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberi kita bermacam-macam kenikmatan, bermacam-macam pertolongan, kenikmatan yang paling besar, kita hidup sekali di dunia ini oleh Allah ditunjukkan pada agama yang benar yaitu agama islam yang berdasarkan QH yang mukhlis dalam arti bersanat, mangkul, bersanat yang mutasil dan sudah berbentuk jamaah, ini adalah kenikmatan yang pol tidak ada bandingannya di dunia ini, karna dengan kita menetapi agama yang benar, agama islam, berjamaah berdasar QH mati sewaktu-sewaktu wajib masuk surga, selamat dari neraka. Polnya nikmat hidayah ini harus kita syukuri.

Pryatek syukurnya: ucapan kita selalu bersyukur, mengucapkan syukur dengan ucapan alhamdulillah laudzi haduana lihada atau alhamdulillah robbil alamin dll. Hati kita supaya senang merasa bahwa ini merupakan pemberian yang pol kemudian lahir kita pilaku kita, kita pertahankan keimanan, keyakinan kita terhadap kebenaran QH jalan tunggal masuk surga selamat neraka. Mudah-mudahan kita oleh Allah ditetapkan dalam jamaah sampai tutuk pol ajal mati kita masing-masing. Amin

Alkadullillahi jaza humulohu khoiro, tidak lupa kita mengucapkan syukur kepada para perantara agama mudah-mudahan perjuangannya terus berkembang berbuah berbarokah ila yaumil qiyamah. khususnya kepada beliau almarhum rokhimahumulloha Bp Imam kita yang pertama H Nurhasan al ubaidah lubis yang telah membawa agama Thoriqun najah / jalan keselamatan bagi kita umat manusia khususnya di Indonesia yaitu yang murni kerudian dipejuangkan, diajarkan disampaikan dengan gigih dan berani dan mukhlis karna Allah, sehingga kita semua dapat kebagian / kecipratan, bisa mengerti, bisa memahami sekaligus bisa menetapi. mudah-mudahan perjuangannya dapat kita lanjutkan ila yaumil qiyamah amin. Saya bersyukur kepada saudara jamaah sekalian yang sudah niat memperjuangkan QH sudah niat mencari surga selamat dari neraka wat (li' ila-4 kalimatillahi hiyal ul-ya) muda-mudahan kita kali ini Allah memberikan aman selamat lancar dan barokah. Alkamdullillahi jaza kumullohu khoiro.

Delam kesempatan ini saya diberi waktu untuk memberikan oleh-oleh yang saya peroleh dari makah selama saya di makah kurang lebih 6 bulan. diwaktu sesesingkat itu saya pergungan untuk mencari tahu tentang guru-guru Bp Imam al marhum. Saya mencari tahu itu bukan beruti saya tidak mantep tidak yaqin atas kebenaran QH, justru karna kemantepan dan keyakinan kita itu, saya berusaha untuk tak tahu tentang guru-guru Bp Imam di Mekkah. Karna bagi ahli ilmu / ahli hadits itu merupakan suatu dia itu menjadi muridnya. seorang ulama yang betul-betul ahli ilmi / orang

yang betul – betul menyampaikan QH secara murni itu merupakan pangkat tersendiri. Selama ini yang mengerti cerita tentang guru – guru Bp Imam yang bernama SYEH UMAR HAMDAN ataupun Syeh Abu samah Abdu Dhohir, itu ya hanya bapak-bapak kita . orang lama seperti Bp Muhammad Thohir/ putra beliau dll. Yang ulama sepuh mendengar langsung dari Bp Imam. Kalau yang muda hanya mendengar dari orang yang mendengar dari Bp Imam . maka barang kali saya coba-coba ingin ketemu muridnya gurunya Bp Imam . disini saya akan mendis kepadholan yang diberikan oleh Allah kepada Bp Imam Nurhasan yang disitu merupakan alamat baik / merupakan bukti bahwa Allah betul-betul menghendaki bahwa jamaah kita ini akan di masukkan surga .

1. Dengan pertolongan alloh dengan kehendak Allah datangnya Bp Imam almarhum di Mekkah itu tepat pada waktunya . yaitu kurang lebih th 1923 keatas , beliau datang di Mekkah kurang lebih th 1929 M. Menurut yang saya dengar dari bp H Nur asuawi Batung Jeruk , saudara jamaah perlu diketahui sebelum th 1923 Mekah Medinah isinya perpecahan / fiqoh / tafaruk. Sampai-sampai dimasjidil karam itu ada 4 madzhab :

- a. Madzhab Asyafi-i
madzhab ini banyak yang mengamalkan orang Indonesia /orang –orang Asia
- b. Madzhab Ahmad bin Hambali
- c. Madzhab Imam Malik penyusun kitab al muwa'ho"
- d. Madzhab Khanafi

Jadi sebelum th 1923 itu di Masjidil harom ada 4 pengimaman kalau sholat yang bacanya samar spt sholat duhur / ashar tidak ada masalah ,tapi yang paling rancau / ranai itu kalau pas sholat maghrib , karena maghrib itu waktunya sama tidak ada awal / akhir. Jadi kalau sholat maghrib 4 pengimaman itu cara sholatnya berbeda-beda menurut madzhabnya masing-masing , sehingga kalau membaca Amin itu suaranya banter-banteran sampai banyak ma'mum yang sholatnya keliru . Ada madzhabnya imam syafii saking bingungnya rukuknya mengikuti madhab imam Maliki dll. Dan keadaan seperti itu menurut sejarah berjalan 8 kurun / 8 keturunan / 800 th tidak ada seorang raja / penguasa yang bisa menghilangkann bid'ah itu.

Kemudian kuburan Ma'la yang sekarang sudah dirata itu sebelumnya th 1923 itu bangunanya besar-besar spt gambarnya (kuburan cina). Jadi sebelum th 1923 /1345 H bid'ah , syirik khurofat meraja lela . Ulama khijaz Mekah Medinah sepakat untuk berbaat kepada Malik abdul aziz. Jadi Malik abdul aziz diangkat imam di Mekah kemudian dibaai dimasjidil kharom waktu itu dibaai disebelahnya babu soffah kalau isi baatnya waktu itu sama dengan isi baat kita :

بِسْمِ اللَّهِ يَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ يَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ يَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ
وَمَا عَلَيْكَ إِلَّا الْغَنَاءُ وَالْمُحَابَّةُ بِاللَّهِ

Sema dengan baat dalam jamaah : yaitu baat untuk menetapi QH ,menetapi sunahnya para kholifah, para sahabat dan ulama sholikin yang menetapi QH.

Menurut riwayat pada th 1923 acara pembelaan kemudian Malik Abdul Aziz sudah diangkat sebagai imam dan sekaligus waktu itu sebagai seorang raja yang pertama di Mekah Saudi Arabia kemudian Malik Abdul Aziz pada th itu mendirikan tim pertama namanya:

صِيَّةُ الْأَمِيرِ الْمُعَرِّفِ وَنَهَبَ عَنِ الْكُحُوفِ

Kalau sekarang tim anar ma'ru' nahf munkar atau sekarang disebut tim basiron wanadhiron, karena waktu itu masih merajalela bid'ah khurofat syirik. Petugas tersebut membenarkan bid'ah khurofat syirik takhayul dll. Kemudian pada tahun yang sama Raja Malik Abdul Aziz juga membentuk tim (صِيَّةُ الْأَمِيرِ الْمُعَرِّفِ) atau tim yang mengembangkan ilmu QH. Salah satu kewajibannya tim ini untuk menjelaskan bermacam-macam bentuk bid'ah khurofat syirik dll. Yang dilarang oleh Agama, kemudian tim ini juga menjelaskan tentang kefahaman madzhab- madzhab yang berselisih dengan QH.

Alhamdulillah saudara sekalian kedatangan Bp. H Nurhasan itu pas pada tahun-tahun Mekah Madinah saat masih anget-angetnya menyampaikan kemurnian QH. Ilmu mauluk yaitu (tahun 1929). Pada tahun itu penyebaran kemurnian QH. Secara insukul, musnat, mutasil sudah mulai merata di Jazirah Arab.

Umpama Bp. Nurhasan datangnya ke Mekah sebelum tahun 1923 maka insya Allah yang dijumpai disana hanya Ulama'-ulama' yang mengamalkan bid'ah khurofat syirik dll. Banyak ulama'-ulama' luar yang datang ke Mekah sebelum tahun 1923 seperti Ahmad kholil Bangkalan dll. Walaupun datangnya ke Mekah lebih awal tapi mereka hanya menjumpai Agama Islam yang Bid'ah khurofat syirik dll. Sehingga mereka setelah pulang ke Indonesia merasa paling benar dan paling dahulu membawa Agama dan menganggap Agama yang di bawa nya paling murni dan mereka mempertahankan keyakinan tersebut sampai sekarang. Walaupun Raja Mekah Malik Abdul Aziz sudah memurnikan QH. Tapi orang-orang Islam sekarang yang bermadzhab pada Imam Syafi'i tetap mempertahankan keyakinannya.

Adanya Bp. Kholil bercerita begini karena beliau ketika di Mekah selama 6 Bulan itu menelusuri dimana pondoknya orang-orang luar. Yang dari Indonesia yang dikirim ke Mekah. Ternyata orang-orang luar. Berada di kawasan Rusaifah. Ulama'nya orang luar. Yang ada di Mekah : Syeh Muhammad bin Ismail orang asli Arab. Menurut ceritanya Bp. Kholil beliau disaat masuk di pondoknya orang luar. Dia menyamar seperti orang luar. Dan murid-muridnya Syeh Muhammad Bin Ismail. dari Indonesia yang tetap itu ada 20 Orang (kebanyakan orang Madura). Berhubung Bp. Kholil menyamar orang luar. Akhirnya mereka menceritakan keadaan mereka sudah tidak tutup-tutup lagi, semua yang dikerjakan diceritakan semua. Orang luar dari Indonesia yang dikirim kesana oleh gurunya Syeh Ismail diberi pelajaran Khadist Kumbusitah tapi itu hanya formalitas saja atau mereka belajar hadis Kumbusitah hanya untuk fatonah bitonah, agar keberadaan mereka tidak diketahui Mutowa'-mutowa' Arab Saudi bahwa mereka masih bermadzhab Imam Syafi'i sebab kalau diketahui mengerjakan madzhab Syafi'i mereka bisa ditangkap dan dipenjara. Jadi orang luar di Mekah sana masih Yasinan tapi sembunyi-sembunyi.

Di Rusaifah itu juga ada ulama' Mekah yang bernama Syeh Maliki yang memiliki perkumpulan besar, muridnya lebih banyak lagi. Setelah diselidiki Bp. Kholil dari Pondok-pondok besar diluar kota banyak yang dikirim kesana, tapi mereka disana hanya menjumpai Bid'ah dll. Sehingga mereka pulang

ke Indonesia perasaannya benar karena belajarnya di Mekah paling dahulu padahal mereka tidak tahu yang dipelajari mereka hanya bid'ah. Mereka mempunyai anggapan bahwa selain ilmu yang mereka pelajari salah semua karena bermadzhab kepada Imam Wahabi (Muhammad bin Abdul Wahab) padahal beliau seorang Guru besar di Masjidil Hiarom yang diajak Raja Malik Abdul Aziz bersama-sama memberantas bid'ah khurofat syirik dll. Adapun muridnya Imam Maliki (guru orang luar) itu terdiri dari Cirebon Jawa Barat dll. Semuanya disana (Rusafih) ya... sarungan kabeh. Jadi mereka menggali ilmu di Mekah ketemu ya... Ilmu-ilmu yang Bid'ah seperti itu, sedangkan Bp. H. Nurhasan datang di Mekah Alhamdulillah disana sodang gencar-gencarnya memumikan QHU.

2. Tentang Guru-gurunya Bp. Imam almarhum ketika Bp. Kholil datang di Mekah kebetulan beliau mendengar kabar dari mutowa' dari Riyad , mereka bercerita bahwa di Mekah saat ini masih ada muridnya Syeh Umar Hamdan yaitu : Syeh Abdul Fatah Husen Rowah tepatnya di Syarif Ujun. Kemudian Bp. Kholil disuruh bertanya kepada Mudzir Maktabah/ Kepala perpustakaan di Mekah , Kepala perpustakaan ini orangnya sudah tua, Saat itu Bp. Kholil bertanya : Apakah anda kenal dengan syeh Umar Khamdan apa tidak ?

فَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّهُ كَانَ مِنْ تَلَمَذِهِ ؟

kemudian kepala perpustakaan menjawab

كَيْفَ لَا نَعْلَمُ إِنَّهُ كَانَ مِنْ تَلَمَذِهِ وَهُوَ مُتَرَفِّقٌ وَمَشْهُورٌ هَذَا الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْعَلِيِّ .
kenapa anda tidak kenal dengan Syeh Umar Khamdan , padahal Syeh ini terkenal dan banyak orang-orang Mekah dan Madinah yang kenal .

Syeh Umar Khamdan ini ahli hadist di Makkah -Madinah , dia adalah guru yang memanggulkan hadist di dua tanah kharom (Makkah Madinah). Ketika dijawab seperti itu Bp Kholil agak malu kenapa baru kelivatan satu guru saja tidak kenal , berarti gurunya Bp Nur hasan itu benar-benar guru yang mumpuni dalam ilmu agama . Beliau termasuk ulama-sepuh di Negara Makkah Madinah . Terbukti dari murid-muridnya ini banyak yang menjadi imam di Masjidil Kharom , seperti : Muhammad Al kutubi , dia juga imam Masjidil Kharom . Menurut ceritanya Bp H Thohir dulu beliau dibertahu oleh Bp H Nurhasan bahwa teman seperguruan Bp Nurhasan itu ya Al kutubi itu . Dan muridnya Umar Khamdan yang lain : Syeh Abdul Fatah Husen Rowah . Kalau ini bukan imam Masjidil Kharom , tapi ini guru ngaji di Masjidil Kharom . Ketika ditelusuri kerumahnya oleh Bp Kholil yang ada hanya anaknya , dan ketika Bp Kholil bertanya kepada anaknya bernama Abdul Aziz :

فِي أَيِّ بَيْتٍ أَنْتَ ؟

Kemana bapakmu Syeh Abdul Fatah Husen Rowah ?

يَا أَبَتِي أَنَا فِي بَيْتِ أَبِي

"Wah anda sudah terlambat kalau tanya soal bapak"

أَبَتِي سَكَنَ مَوْتَ قَبْلَ شَيَائِي وَتَكَرَّرَ لِي فِي قُلُوبِ هَذَا الْبَيْتِ مِيرَاضُ
عَلَى قَدَرِ سَعَةِ فِي الْمَسْطَرَّةِ الْخَرِيْبَةِ .

Bapak saya sudah meninggal 38 hari yang lalu dan sebelumnya bapak saya dirawat di rumah sakit Madiah kurang lebih 1 tahun. kemudian Bp Kholil bertanya tentang teman bapaknya / temanya : Syeh Abdul Fatah Husen Rowah

هل تعلم صبيبت أنوت معلوم ليمذا الإستاذ ؟
Dia menjawab :
والله لا أدري " إسمان إيف المكنات الكيتان أودار الكيتان إن شاء الله همد يمدون "

Kemudian Bp Kholil ditunjukkan kepada 3 orang ulama" yang temanya Abdul Fatah antara lain: Syeh Abu Rohman Alkamdan . ini sampai sekarang masih aktif mengajar di masjidil kharom. Tapi yang muda-muda ini tidak meneruskan isnad lagi . Kalau menurut keterangan kepala perpustakaan itu yang menguasai isnad yang terakhir ya hanya Abdul Fatah Husen Rowah itu , kemudian bapak Kholil berhenti dalam pencarian ini lalu Bp Kholil mencari muridnya Abbu Sammah : gurunya Bp Nur Hasan yang lain , menurut sejarah sebelum tahun 1923 itu ulama ulama yang masih memurnikan agama justru berada diluar Makkah, ada yang di Hindi, ada yang di Sudan ada yang di Mesir . setelah th 1924 raja Makkah memanggil Ahli hadist dan ahli membaca Alqur'an yaitu : Abu Sammah. Dia dipanggil keMasjidil Kharom untuk menjadi imam di Masjidil kharom dan mengajar dimasjidil kharom. Murid Abu sammah yang sepekerjaan dengan Bp Nur Hasan yaitu Syeh Abu Khoyat (Syeh Abdullah bin Abdul Ghoni Alkhoyat) dan ini juga imam Masjidil kharom dan guru di masjidil kharom . berarti guru-guru Bp Nurhasan ini guru-guru yang ahli hadist dan ahli ilmu yang terkenal . bahkan Abu Samah hafal Alqur'an umur 9 tahun dan Abu Sammah ini hafal beberapa ratus hadist dan hafal tatacara bahasa Arab (nakwasyorof) termasuk Alfia Jurnia ,mutamimah. Ini memang kefadholan ulama" dengan kita memahami 2 guru ini saja kita sudah tidak ragu-ragu lagi bahwa Bp H Nur hasan benar-benar diberi kepadholan oleh Allah sebab mempunyai guru -guru yang benar ahli ilmu .

Bahkan menurut cerita : Abu sammah ini seorang guru yang paling dicintai oleh raja Malik Abdul Aziz . sampai -sampai setelah Abu Sammah mati anak-anaknya dan keluarganya dibantu oleh kerajaan turus . Dan keutamaan Abu Sammah lagi ketika ngimami sholat bacaanya bagus dan keras sampai bisa didengar dari hotel Aziyah kurang lebih 1 Km . dan Bp Nur hasan juga bisa menirukan Abu Sammah , sampai Bp Nur hasan ketinggalan sholat shubuh (waktu itu dijabal khubes) kemudian ngimami sholat shubuh bacaanya sama seperti Abu Sammah sampai orang Arab sekitar itu mengatakan : kenapa imam Abu sammah ngimami sholat lagi ? .

Kalau kita mendengar kata kata dhamil hadist memang Abu sammah abdu dhoir itu pendiriya darul hadist (darul hadist itu pondok khusus untuk mengaji hadist -hadist kutubus sittah dll) .

3. Kepadolan Allah yang diberikan kepada Bp Imam Nur hasan adalah :

Bp Nur hasan itu seorang yang alim , faqih , khafid . kepadolan ini merupakan peparing yang pol bagi ulama" , kita wajib bersyukur panya guru yang pertama : alim faqih khafid . sebagai bukti Bp Nur hasan ulama yang khafid, Bp. H Nurasnawi pernah bercerita waktu di Mekah bersama Bp. H. Nurhasan, Beliau menghafalkan Al Quran 1 Bulan bisa hafal. Prakteknya : Malam harinya

dimainkan oleh Gurunya 1 Juz kemudian habis Subuh ditulangi lagi dengan hafalan disemak Bp. H. Nurasnawi, ternyata tidak ada satu hurufpun yang tidak hafal. Bp. Arba'ii almarhum, dulu bercerita; Bp. Nurhasan waktu awalnya pembukaan QHJ di Balung Jeruk, Bp. Nurhasan berkata: "Nek Ulama'-ulama' luar apa! Al Quran, aku yo apa! ". Kemudian Bp. Nurhasan membaca Al Qur'an dengan hafalan sampai beberapa ratus ayat tanpa memegang buku Al Qur'an, bahkan saking hafalnya Bp. Nurhasan membaca Al Qur'an dibalik dari belakang (dari belakang ke depan juga hafal), juga hafal ma'na sak keterangannya dan juga hafal Qiro'atu Sabe'ah.

4. Bp. Nurhasan diberi kefadholan oleh Allah bisa dan mampu menjalankan kemurnian QHJ secara mankul (طريق النجاة) / jalan keselamatan. Memang setiap beberapa ratus tahun Allah akan menurunkan mujadid / muhaqiq/ orang yang memperbarui kebenaran/ membenarkan yang salah. Kita bisa membayangkan sebelum tahun 1941 betapa jahiliyahnya Negara kita ini. Seandainya Allah tidak menghendaki Bp. Nurhasan kembali ke Indonesia dengan membawa kebenaran ini Insya Allah kita menjadi orang yang sesat semua dari kebenaran Agama. Kita sekarang ini bisa menepati hidayah Allah merupakan kefadholan Allah, ini benar-benar Allah menghendaki kita semua akan dimasukkan ke Surga selamat dari Neraka. Ibarat orang yang haus diberi minum, ibarat orang lapar diberi makan. Ibaratnya kita seorang Joko / prawan tuo ngamar bola-bali ditolak kok tiba-tiba kita dilamar oleh perawan cantik/ Joko nggnteng kaya, Faham, betapa syukurnya kita ini.
5. Bp. Imam H. Nurhasan ini sebagai seorang pendidik, Mu'alim, Mudaris yang berhasil. Dalam Hadist Bp. Imam adalah : Arrobbaan (pendidik yang berhasil) sebagai contoh Ulama'-ulama' sepuh kita itu pendidikanya hanya SD / SMP, tapi ilmu penyampaiannya seperti Mahasiswa. Ini kalau yang mendidik bukan orang yang ahli belum tentu bisa, sebab kita ini bukan orang Arab ternyata kita bisa memahami dan bisa mengamalkan QHJ padahal bahasanya bahasa Arab, padahal kita tidak mahir berbahasa Arab. Maka kita harus senang, gembira, syukur bahwa kita mendapat hidayah ini perantarnya hanya satu orang yang diberi kefadholan oleh Allah.
6. Bp. H. Kholil di Mekah menjumpai seorang Guru yang bernama Syeh Yahya bin Usman Ibn Abdirrohman yang menjadi guru di Masjidil harom. Umumnya sudah 70 tahun. Beliau mengajar di Masjidil harom sejak tahun 1951. Di Masjidil harom ada dua tempat : Al Harom dan Ma' Hadul harom. Ma' Hadul harom itu sebuah Pondok pesantren, beliau mengajar di Pondoknya mulai tahun 1970. Dan mengajar di Darul Hadist mulai tahun 1956 sampai tahun 1969 : kurang lebih 14 tahun. Beliau hafal Al Qur'an sebelum umur 17 tahun dan beliau sampai sekarang masih mengajar tempatnya di atasnya Babu Umroh. Setiap hari Bp. H. Kholil mengikuti pengajiannya yang memancarkan hadist Muslim, Bukhori dll. Berhubung Syeh ini dalam mengajarkan ilmu aqidahnya sama seperti kita,

7

■ Syeh Abu Sammah Abdul Muhaimin, ini adalah adik kandungnya Syeh Abu Sammah Abdul Dhoir gurunya Bp Nur Hasan. Syeh Abu Sammah Abdul muhaimin ini juga termasuk imam Masjidil Kkarom.

Syeh Usman bin Abdulrohman, ini bapaknya Yahya seodiri dan Syeh Usman bin Abdulrohman ini dipanggil oleh Raja Mekah (Abdul Aziz) untuk mengajar di Darul Hadist di Masjidil harom bersama Abusamah Abd Dhoir, itu mulai tahun 1927, Berarti Gurunya Syeh Yahya ini masih satu korp dengan Bp. Nurhasan dan beliau juga mempunyai Isnat-isnat yang mutasil , mulai Hadist-hadist Kutubusitah dan kitab-kitab yang lain.

1. Tentang Ayat :

زمنہ

Adapun yang dimaksud supaya Berjamaah dan jangan Pecah belah itu kita oleh Allah dilarang berpecah belah karena perpecahan itu jelekkan, cobaan dan tidak ada kebaikan. Adapun orang yang mengikuti QH. Dan jalannya para Shohabat dan para Tabi'in yang telah lewat itu wajib. Sebab Nabi sudah bersabda: *Sebagai-bagunya kamu sekalian adalah Shohabat, kemudian setelah Shohabat para Tabi'in dan kemudian pengikut Tabi'in*. Penjelasan ini dijelaskan dalam dua hadits yang Shohih (Bukhori-Muslim) dan Syeh Yahya juga menerangkan sabda Nabi : *Orang-orang Yahudi sudah pecah belah menjadi 71 perpecahan dan orang-orang Nasroni sudah pecah belah menjadi 72 perpecahan dan untaiku Nabi akan pecah belah menjadi 73 perpecahan semuanya masuk Neraka kecuali yang satu golongan yang tidak masuk Neraka. Shohabat* *هَذَا هُوَ كَيْفَ يَتَفَرَّقُ النَّبِيُّ وَتَتَفَرَّقُ الرِّجَالُ وَأَنْتُمْ كَيْفَ تَتَفَرَّقُونَ* *وَأَنْتُمْ كَيْفَ تَتَفَرَّقُونَ* *وَأَنْتُمْ كَيْفَ تَتَفَرَّقُونَ*

2. Kemudian Bp. Kholil bertanya lagi tentang pengertian Ayat :

١٠٠
 ١٠١
 ١٠٢
 ١٠٣
 ١٠٤
 ١٠٥
 ١٠٦
 ١٠٧
 ١٠٨
 ١٠٩
 ١١٠
 ١١١
 ١١٢
 ١١٣
 ١١٤
 ١١٥
 ١١٦
 ١١٧
 ١١٨
 ١١٩
 ١٢٠
 ١٢١
 ١٢٢
 ١٢٣
 ١٢٤
 ١٢٥
 ١٢٦
 ١٢٧
 ١٢٨
 ١٢٩
 ١٣٠
 ١٣١
 ١٣٢
 ١٣٣
 ١٣٤
 ١٣٥
 ١٣٦
 ١٣٧
 ١٣٨
 ١٣٩
 ١٤٠
 ١٤١
 ١٤٢
 ١٤٣
 ١٤٤
 ١٤٥
 ١٤٦
 ١٤٧
 ١٤٨
 ١٤٩
 ١٥٠
 ١٥١
 ١٥٢
 ١٥٣
 ١٥٤
 ١٥٥
 ١٥٦
 ١٥٧
 ١٥٨
 ١٥٩
 ١٦٠
 ١٦١
 ١٦٢
 ١٦٣
 ١٦٤
 ١٦٥
 ١٦٦
 ١٦٧
 ١٦٨
 ١٦٩
 ١٧٠
 ١٧١
 ١٧٢
 ١٧٣
 ١٧٤
 ١٧٥
 ١٧٦
 ١٧٧
 ١٧٨
 ١٧٩
 ١٨٠
 ١٨١
 ١٨٢
 ١٨٣
 ١٨٤
 ١٨٥
 ١٨٦
 ١٨٧
 ١٨٨
 ١٨٩
 ١٩٠
 ١٩١
 ١٩٢
 ١٩٣
 ١٩٤
 ١٩٥
 ١٩٦
 ١٩٧
 ١٩٨
 ١٩٩
 ٢٠٠
 ٢٠١
 ٢٠٢
 ٢٠٣
 ٢٠٤
 ٢٠٥
 ٢٠٦
 ٢٠٧
 ٢٠٨
 ٢٠٩
 ٢١٠
 ٢١١
 ٢١٢
 ٢١٣
 ٢١٤
 ٢١٥
 ٢١٦
 ٢١٧
 ٢١٨
 ٢١٩
 ٢٢٠
 ٢٢١
 ٢٢٢
 ٢٢٣
 ٢٢٤
 ٢٢٥
 ٢٢٦
 ٢٢٧
 ٢٢٨
 ٢٢٩
 ٢٣٠
 ٢٣١
 ٢٣٢
 ٢٣٣
 ٢٣٤
 ٢٣٥
 ٢٣٦
 ٢٣٧
 ٢٣٨
 ٢٣٩
 ٢٤٠
 ٢٤١
 ٢٤٢
 ٢٤٣
 ٢٤٤
 ٢٤٥
 ٢٤٦
 ٢٤٧
 ٢٤٨
 ٢٤٩
 ٢٥٠
 ٢٥١
 ٢٥٢
 ٢٥٣
 ٢٥٤
 ٢٥٥
 ٢٥٦
 ٢٥٧
 ٢٥٨
 ٢٥٩
 ٢٦٠
 ٢٦١
 ٢٦٢
 ٢٦٣
 ٢٦٤
 ٢٦٥
 ٢٦٦
 ٢٦٧
 ٢٦٨
 ٢٦٩
 ٢٧٠
 ٢٧١
 ٢٧٢
 ٢٧٣
 ٢٧٤
 ٢٧٥
 ٢٧٦
 ٢٧٧
 ٢٧٨
 ٢٧٩
 ٢٨٠
 ٢٨١
 ٢٨٢
 ٢٨٣
 ٢٨٤
 ٢٨٥
 ٢٨٦
 ٢٨٧
 ٢٨٨
 ٢٨٩
 ٢٩٠
 ٢٩١
 ٢٩٢
 ٢٩٣
 ٢٩٤
 ٢٩٥
 ٢٩٦
 ٢٩٧
 ٢٩٨
 ٢٩٩
 ٣٠٠
 ٣٠١
 ٣٠٢
 ٣٠٣
 ٣٠٤
 ٣٠٥
 ٣٠٦
 ٣٠٧
 ٣٠٨
 ٣٠٩
 ٣١٠
 ٣١١
 ٣١٢
 ٣١٣
 ٣١٤
 ٣١٥
 ٣١٦
 ٣١٧
 ٣١٨
 ٣١٩
 ٣٢٠
 ٣٢١
 ٣٢٢
 ٣٢٣
 ٣٢٤
 ٣٢٥
 ٣٢٦
 ٣٢٧
 ٣٢٨
 ٣٢٩
 ٣٣٠
 ٣٣١
 ٣٣٢
 ٣٣٣
 ٣٣٤
 ٣٣٥
 ٣٣٦
 ٣٣٧
 ٣٣٨
 ٣٣٩
 ٣٤٠
 ٣٤١
 ٣٤٢
 ٣٤٣
 ٣٤٤
 ٣٤٥
 ٣٤٦
 ٣٤٧
 ٣٤٨
 ٣٤٩
 ٣٥٠
 ٣٥١
 ٣٥٢
 ٣٥٣
 ٣٥٤
 ٣٥٥
 ٣٥٦
 ٣٥٧
 ٣٥٨
 ٣٥٩
 ٣٦٠
 ٣٦١
 ٣٦٢
 ٣٦٣
 ٣٦٤
 ٣٦٥
 ٣٦٦
 ٣٦٧
 ٣٦٨
 ٣٦٩
 ٣٧٠
 ٣٧١
 ٣٧٢
 ٣٧٣
 ٣٧٤
 ٣٧٥
 ٣٧٦
 ٣٧٧
 ٣٧٨
 ٣٧٩
 ٣٨٠
 ٣٨١
 ٣٨٢
 ٣٨٣
 ٣٨٤
 ٣٨٥
 ٣٨٦
 ٣٨٧
 ٣٨٨
 ٣٨٩
 ٣٩٠
 ٣٩١
 ٣٩٢
 ٣٩٣
 ٣٩٤
 ٣٩٥
 ٣٩٦
 ٣٩٧
 ٣٩٨
 ٣٩٩
 ٤٠٠
 ٤٠١
 ٤٠٢
 ٤٠٣
 ٤٠٤
 ٤٠٥
 ٤٠٦
 ٤٠٧
 ٤٠٨
 ٤٠٩
 ٤١٠
 ٤١١
 ٤١٢
 ٤١٣
 ٤١٤
 ٤١٥
 ٤١٦
 ٤١٧
 ٤١٨
 ٤١٩
 ٤٢٠
 ٤٢١
 ٤٢٢
 ٤٢٣
 ٤٢٤
 ٤٢٥
 ٤٢٦
 ٤٢٧
 ٤٢٨
 ٤٢٩
 ٤٣٠
 ٤٣١
 ٤٣٢
 ٤٣٣
 ٤٣٤
 ٤٣٥
 ٤٣٦
 ٤٣٧
 ٤٣٨
 ٤٣٩
 ٤٤٠
 ٤٤١
 ٤٤٢
 ٤٤٣
 ٤٤٤
 ٤٤٥
 ٤٤٦
 ٤٤٧
 ٤٤٨
 ٤٤٩
 ٤٥٠
 ٤٥١
 ٤٥٢
 ٤٥٣
 ٤٥٤
 ٤٥٥
 ٤٥٦
 ٤٥٧
 ٤٥٨
 ٤٥٩
 ٤٦٠
 ٤٦١
 ٤٦٢
 ٤٦٣
 ٤٦٤
 ٤٦٥
 ٤٦٦
 ٤٦٧
 ٤٦٨
 ٤٦٩
 ٤٧٠
 ٤٧١

Syeh Yahya menjawab: Berbalat itu artinya berjanti seperti Nabi ketika mem Bal'at para kaum-kauma wanita yang hijrah ke Madinah. Nabi membaca surat Mumtahanah ayat 12 : *Wahai Muhammad , ketika orang-orang perempuan Imam datang kepadamu akan ber Bal'at , mereka supaya dijanti dahulu : Nanti setelah Bal'at tidak boleh Syirik kepad Allah, tidak boleh Mencuri,tidak boleh Zina, tidak boleh membunuh kepada anaknya, tidak boleh dusta hatinya dan tidak boleh menentang atas perintah-pintahmu yang baik-baik, kalau mereka sanggup menepati peraturan itu maka mereka Bal'at lagi dan mereka mintakan ampun kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengampuni dan mengasihani.*

Dan Syeh Yahya menerangkan bahwa Nabi pernah mem Bai'at pada manusia dan mereka dijanjikan supaya mem Bai'at Allah supaya menjauhi syirik dan menjauhi dosa-dosa besar. Sebab barang siapa yang Bai'at kepada Nabi sama halnya Bai'at kepada Allah, sebab Nabi itu hanya seorang Rosul yang di perintah oleh Allah dan kita ini juga di perintah untuk mengikuti Rosul sebagaimana firman Allah: *Barang siapa yang Bai'at Ta'at Rosul sama halnya Ta'at pada Allah, berarti arang-orang yang Bai'at pada Rosul sama halnya Bai'at pada Allah.*

3. Kemudian Bp Khalil bertanya lagi tentang sabda Nabi :

١٠ مَاتَ بِغَيْرِ إِهْلَامٍ مَاتَ مُيْتَةً سَاحِلِيَّةً ، وَمَاتَ وَلَيْسَ فِي عَهْدِهِ بَيْعَةٌ مَاتَ مُيْتَةً سَاحِلِيَّةً .
 ١١ لَا يَكُونُ أَنْ يَكُونَ السُّلْطَانُ أَنْ يَبْلُغَ لِمَا مَاتَ أَهْلَةُ الْمُسْلِمِينَ عَلَى تَبَاعُ الْكِتَابِ وَالنَّشْأَةِ وَالشَّمْعِ
 وَالْقَاعَةِ فِي مَا اسْتَطَاعَ ، لَا يَكُونُ أَنْ يَكُونَ السُّلْطَانُ تَعَمَّتْ مُبَاقِفَةُ الْإِهْلَامِ مِنْ أَهْلَةِ
 الْمُسْلِمِينَ ، لَا يَكُونُ هَذَا الْإِهْلَامُ مِنْ أَهْلَةِ السُّلْطَانِ ، وَأَمَّا مَنْ مَاتَ وَهُوَ كَيْسٌ تَعَمَّتْ
 مُبَاقِفَةُ الْإِهْلَامِ مِنْ أَهْلَةِ الْمُسْلِمِينَ فَهَاتَ مُيْتَةً سَاحِلِيَّةً هِيَ أَنَّهُ قَطَعَ أَهْلَ الْبَيْتِ الْبَاقِلِيَّةَ

لَا تَكْفُرُ كَانَتْ قَوْمًا لَا إِمَامَ لَهُمْ ، فَلَمَّا لَا يَدَّ أَنْ يَكُونَ الْمُسْلِمُ
تَحْتَ وَلَا يَرَى الْإِمَامَ مِنْ أَيْتَةِ الْمُسْلِمِينَ يَبَايِعُونَهُ عَلَى الْكِتَابِ
وَالسُّنَّةِ فِي مَا اسْتَطَاعُوا .

" barang siapa yang mati padahal belum punya imam maka orang tersebut matinya dihukumi mati jahiliyyah , dan barang siapa yang mati belum berbaia kepada seorang amir maka matinya mati jahiliyyah .

Syeh Yahya menjawab: orang Islam itu tidak boleh tidak/ harus punya Imam yang di Baiat yang terdiri dari imamnya orang-orang Islam. Dan tujuan Baiat itu tidak lain hanya menetapi kitab dan sunnah dan wajib mendengarkan dan toat atas peraturan Imam yang di Baiat sak pol kemampuan dan kita umat Islam harus punya Imam dan wajib Baiat kepada Imamnya.. Adapun orang yang mati belum Baiat pada Imam dihukumi jahiliyyah itu maksudnya : orang itu matinya sebagaimana orang-orang jahiliyyah / masuk neraka , kama mereka tidak punya Imam . Maka sekali lagi orang Islam itu harus punya Imam yang di Baiat dan orang Islam harus dibawah kekuasaan Imam , berbaia atas menetapi kitabillah wasunati Nabi sak pol kemampuan .

- 4 . Kemudian Bp Kholil bertanya lagi : سَأَلْتُكَ هَذَا ؟ أَحَازِنُ أَنْ تُقَبَّلَ الْإِمَامَةُ
فِي كُلِّ يَدٍ ؟ ج . نَعْدُ نَقْبِي وَمُنَادٍ : يَا دُكْدُكُ إِمَامُكُمْ . وَهَذَا لَوْ أَقْبَلُ مِنْهُ
يَدُ دُكْدُكُ إِمَامُكُمْ فِي يَدِ دُكْدُكُ (لَا حَقَّاقًا) -

wahai Syeh " apakah mungkin , dan apakah boleh disetiap Negara mendirikan keimaman?
mendirikan ke Imaman ?" .

Syeh Yahya menjawab ya ! " boleh , sepeti diNegaramu kamu punya Imam sendiri dan seperti orang Mesir mendirikan keamiran di Mesir memang mendirikan ke Amiran di tiap-tiap Negara itu haq dan boleh .

- 5 Bapak Kholil bertanya lagi : سَأَلْتُكَ مَا الْقِيَّاسُ فِي هَذَا ؟ مَا الدَّلِيلُ ؟
ج . عَلَى كُلِّ سَالٍ فِي زَمَانٍ الرَّسُولُ تَلِيهِ الْبَيْتُ وَرِثَتُهُمْ ، كَمَا أَنَّ الرَّسُولَ عَلَيْهِ السَّلَامُ هُوَ الَّذِي
يُبَايِعُ النَّاسَ وَيُفَكِّهُمُ عَنْهُ عَلَيْهِ السَّلَامُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَتَى بِكُلِّ يَدٍ يَدُهُ عَنْهُمْ
نَعْدُ عَنْهُمْ سَمِعَ عَلَيْهِ السَّلَامُ نَعْدُ يَدُ ذَلِكَ مُعَاوِيَةَ فَصَارَ عَلَيْهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
نَعْدُ هَكَذَا ، تَحَلَّتْ أَنْتَ النَّاسَ وَتَوَسَّعَتْ أَنْبِدَانُ فَصَارَ كُلُّ يَدٍ فِي كَهْمُ إِمَامٍ -

kenapa mendirikan ke Amiran di tiap-tiap Negara boleh mana
dalilnya ?

Syeh Yahya menjawab : ya boleh pokoknya seriap keadaan seperti pada zaman Nabi, Nabi membaiait manusia kemudian setelah Nabi wafat yang membaiait orang-orang Islam para Kholifahnya , seperti : Abu bakar , Umar , Usman , Ali . kemudian sesudah para Kholifah

meninggal dunia yang membaiat imam Islam adalah Muawiyah , kemudian para Raja-Raja dan seterusnya . Kemudian setelah manusia banyak dan Negara luas maka setiap Negara boleh mendirikan Imam .

6. Bp Kholil bertanya lagi :
س. إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ فِي قُرَيْشٍ لَا يُعَادِيهِمْ إِلَّا كِتَابُ اللَّهِ
فِي قُرَيْشِهِ مَا كَانُوا إِلَّا الَّذِينَ كَفَرُوا ؟
ج. يُعْنِي أَنَّ الْوَلَدَةَ كَانَتْ فِي قُرَيْشٍ مَا رَأَوْا مُسْتَعْبِدِينَ بِالَّذِينَ قَالُوا آمَنُوا
وَقَطَطُوا كَتَبَتْ عَنْهُمْ .

Bagaimana pengertian sabda Nabi " sesungguhnya perkara keamiran ini akan dikuasai oleh orang-orang Qurais barang siapa yang memusuhi keamiran Qurais orang tersebut oleh Allah akan di buang wajahnya di Neraka , selangnya mereka menetapi Agama ? "

Syeh Yahya menjawab : yang dimaksud sabda Nabi keamiran dari orang Qurais itu maksudnya : Kholifah itu terdiri dari orang Qurais selama orang Qurais masih berpegang teguh pada kemurnian,

Jika mereka menya-nyiaikan Agama dan mereka sudah pecah belah maka kekholifahan / keAmiran bisa diganti oleh selain orang Qurais.

7. Kemudian Bp Kholil bertanya lagi :
س. إِذَا كُنَّا بَيْنَ قُرَيْشٍ وَأَعْرَابٍ إِذَا تَنَصَّبَ الْإِمَامُ رَمَاهُ
... مِنْ غَيْرِ قُرَيْشٍ ؟ ج. كَقَدْرٍ ، لِأَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : إِنْ سَقَا وَأَطِيقَا
فَكَانَ كَمَنْ سَقَا سَنِيئَةً مَجْدٌ إِلَّا لِمَنْ رَأَى . إِذَا أَتَقَفَ الْمُسْلِمُونَ عَلَى مَبَائِثِهِمْ وَتَبَيَّنَ الْأَشْيَاءُ
قَالَ ذَلِكَ وَالْمُسْلِمُونَ وَالْكَافِرُونَ .
Jika di zaman itu tidak ada lagi orang Qurais yang bagus / memurnikan agama, apakah boleh kami mendirikan ke Amiran seorang laki-laki selain orang Qurais ?

Syeh Yahya menjawab " ya boleh karena Nabi sudah bersabda : kamu mendengarkan kanlah . dan toat kepada amirumu walaupun Amiru dari hamba khabasi yang cacat (berarti ini amirnya bukan orang Qurais) . pokoknya ketika orang Islam telah berbaiat kepada Imam dan sudah berjabat tangan dengan Imamnya , maka orang Islam wajib mengikuti Imamnya , wajib mendengarkan dan wajib tat .

س. أَوَيْ بُدِّ الْبُلْدَانِ ، هَذَا أَوَّلُ مَنْ يُرَى قُرَيْشٍ تَتَّبِعُهُ الْبَقَرُ
هَذِهِ قُرَيْشٌ ، فَأَيُّهَا نَتَّبِعْ أَوْ تَتَّبِعْ ؟
ج. عَلَى كُلِّ سَائِلٍ الْبَقَرَةُ لِأَنَّ أَوَّلَ مَا قَالُوا قَوَائِمُهُ الْأَوَّلُ فَأَوَّلُ اللَّهِ يُرَى قَفْنَا وَإِيَّا
لِسَائِمِيَّةٍ وَتَرَضَاءُ .

Bagaimana jika disuatu Negara ada selain orang Qurais yang di balat kemudian datang orang Qurais yang mendirikan ke Amiran, manakah yang wajib saya ikuti dan wajib yang saya bacat? Syeh Yahya menjawab :ya.... menurut keadaan , ya kamu supaya menetapi Imammu yang pertama kali yang kamu bacati . kamu Nabi telah bersabda : kalian menetapilah basat

Syeh Yahya menjawab : o...itu harus itu , perkara yang wajib itu , kemudian syeh Yahya membaca surat Al ahjab ayat 53 dan 59 .

- 18 Bp Kholil bertanya :
 دس . صدًا واجب أو في السعة ؟ ومثل النمر الذي إذا بلغه المرأة
 الصبيحة أو يطلع أن يرفع عنها إلا هذا وهذا ؟
 ج . صدًا عدينيك أن شاء الله تعالى وفي إسناده كلف .

Masalah perempuan menutup wajah ini apakah peraturan yang wajib atau ada kemurahan ?

Bp Kholil menerangkan sabda Nabi ; bahwa perempuan yang sudah baligh itu tidak boleh kelihatan auratnya kecuali telapa tangan dan wajahnya .

Syeh Yahya menjawab : hadist itu yang dari Asma' Isnadnya dhoip / lemah itu .

19 Bp Kholil bertanya :

- س . كيف إذا كنتم تستطيعين طائف ؟
 ج . عاف كل سائل ما زال المسلمون يعني ما عندكم فقد ؟
 لا يترك الله كذا إلا وسقها . الله يبيننا وإنا نكرمك أبو عمار ، الله
 يطلعنا سلكنا رسول المسلمين في كل مكان .

Bagaimana jika kami tidak mampu mengerjakan perempuan menutup wajah , karena di Negara kami pemerintahanya orang musrik ?

Syeh Yahya menjawab : ya nggak apa -apa , mengerjakan peraturan agama itu menurut keadaan dan selagi orang Iman itu kuat dalilnya : kamu sekalian takutlah kepada Allah sak pol kemampuanmu . Syeh Yahya berdos : ya mudah -mudahann Allah selai menetapkan keimanku dan keimannmu dan mudah -mudahann Allah memperbaiki keadaan kita dan keadaan orang iman di mana tempat .

20 . Bp. Kholil di Mekah pernah membaca surat balasan dari Raja Malik Abdul Aziz ketika akan mengesahkan Abusamah ketika akan mendirikan Darul Hadist di Negara Mekah :

- وَلَا تَلَفَ أَنْ أَمْرِي بِمَا بَدَأَ اللَّهُ وَنَسَخَ الرَّسُولُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَّا مَا بَدَأَ اللَّهُ فَلَا يَنْفَكُ عَنْهُ
 لَوْ أَنَّ الْأَيُّمَةَ الْأَنْبِيَاءَ مَا عَمِلْتَ الْكُفَا يَا أَوَّالَ الشَّيْخَةِ وَالْبَيْتُ مَا يَتَأَلَّقُ إِنْهُ أَنْ يَكُونَهُ
 اسْتَدْهُمْ يَشْفَقُ يَدْعُوهُ مَقْلَقًا عَنَّا صَاحِبِهِ وَيَلْزَمُ مَرْفَعَتِهِ وَيَنْتَقِزُ كُرْسِيَهُ
 أَوْ تَسْلَمَ مَا الْخَلِيعَ عَلَى الْكَبَرِيَّاتِ ، وَالْأَيُّمَةَ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يَنْفَكْ فِينَا يَلْزَمُ عَمَلِيَّتَهُ

Artinya : Tidak diragukan lagi bahwa semua hukum Agama itu harus berpedoman pada Qur'an dan Hadist. Kalau ada madzhab-madzhab yang menyelisihi Qh. Itu berarti batal. Adapun ada 4 madzhab ini : - madzhab Syaff'ii, madzhab Maliki madzhab Ahmad dan madzhab Hambali. Adapun 4 madzhab ini mereka sebenarnya tidak menyelisihi Kitab dan Sunah, adapun orang-orang sekarang yang mengatakan bermadzhab pada Imam 4 itu , sedangkan mereka salah, itu berarti bukan yang salah madzhabnya tapi kemungkinan mereka didalam menyampaikan ilmu dari Gurunya ada yang salah maul, ada yang belum maul, atau mungkin didalam mereka

